

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini, persaingan industri yang dialami setiap perusahaan semakin ketat baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk dapat mengikuti perkembangan industri saat ini maka setiap perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas sehingga dapat bersaing di pasar. Agar produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar, maka perusahaan harus mengerti kualitas produk yang sesuai dengan keinginan konsumen. Oleh karena itu berbagai hal yang akan mempengaruhi kualitas dari suatu produk, perlu diperhatikan agar kualitas produk dapat terjaga.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas dari suatu produk yaitu cacat pada produk. Cacat pada produk merupakan salah satu hal yang menjadi tantangan dari perusahaan untuk memperbaiki kualitas dari suatu produk. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan proses produksi sehingga dapat meminimasi kemungkinan terjadinya produk cacat.

Pengamatan kali ini dilakukan di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertenunan. PT. X berlokasi di daerah Cimahi, Bandung. Perusahaan ini memproduksi kain *grey* yang bahan utamanya adalah benang celup dan benang *grey*. Perusahaan ini sangat memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan.

Produk yang menjadi objek penelitian yaitu kain *grey* dengan tipe F12. Bahan utama yang digunakan adalah benang celup dengan jenis benang dan motif yang sama. Pengamatan dilakukan terhadap kain *grey* tipe F12 dikarenakan produk tersebut sering dipesan oleh konsumen dan masih terdapat produk cacat yang dapat menurunkan grade kain. Saat ini perusahaan mengalami permasalahan dimana produk cacat yang terjadi hampir mendekati 5 %, sehingga dalam proses produksinya perusahaan selalu melebihi jumlah pesanan konsumen. Presentase produk cacat yang cukup besar tersebut merupakan kerugian bagi perusahaan. Untuk membantu perusahaan agar dapat meminimasi jumlah produk cacat yang

terjadi, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi akar penyebab terjadinya cacat yang dilakukan penulis dengan judul ” Analisis dan Usulan Perbaikan Kualitas Di. PT X dengan Menggunakan Metode DMAIC”

1.2 Identifikasi Masalah

Pengamatan dilakukan di PT X untuk mengetahui faktor-faktor penyebab cacat apa saja yang terjadi. Adapun beberapa permasalahan yang terjadi di perusahaan antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Cacat produk yang terjadi merupakan masalah yang dapat mengurangi kualitas. Berikut jenis cacat pada produk yang sering terjadi yaitu :
 - Cacat lusi putus
 - Cacat lusi lompat
 - Cacat pakan lompat
 - Cacat pakan nunda
 - Cacat pakan salah corak
 - Cacat bar
 - Cacat pinggiran tidak sempurna
 - Cacat *temple mark*.
2. Pemeriksaan produk yang dilakukan oleh perusahaan saat ini yaitu menggunakan pemeriksaan 100%. Dari pemeriksaan 100% tersebut sebetulnya sudah baik bagi perusahaan akan tetapi masih memiliki kelemahan – kelemahan yaitu seperti tidak adanya pencatatan lebih terperinci mengenai penyebab terjadinya cacat, operator hanya mencatat meter seberapa cacat terjadi, kode cacat, dan point. Sehingga dari masalah yang sering terjadi tersebut apabila tidak ditangani maka dapat merugikan perusahaan tidak hanya dalam hal biaya produk tetapi juga bahan baku, tenaga dan waktu.
3. Mesin *weaving* yang digunakan seringkali berhenti dikarenakan benang lusi atau pakan putus.

Selama ini perusahaan belum menindak lanjuti penyebab terjadinya cacat pada produk. Maka untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut diperlukan

penelitian lebih lanjut mengenai penyebab terjadinya cacat tersebut, sehingga didapatkan tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Adapun pembatasan masalah untuk penelitian dan pengambilan data yaitu sebagai berikut :

1. Produk yang diamati yaitu kain *grey* tipe F12 .
2. Penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi.
3. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi *define, measure, analyze*. Sedangkan *Improve* dan *control* hanya diberikan dalam bentuk usulan tetapi tidak diimplementasikan.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini yang ingin disimpulkan yaitu :

1. Jenis-jenis cacat apa saja yang memerlukan prioritas penanganan masalah dari perusahaan?
2. Bagaimana tingkat kualitas produksi perusahaan saat ini?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk kain *grey*?
4. Usulan apa yang perlu diterapkan perusahaan untuk meminimasi produk cacat yang terjadi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian produk cacat kain *grey* berdasarkan perumusan masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis-jenis cacat apa saja yang memerlukan prioritas penanganan masalah dari perusahaan.
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat kualitas produksi perusahaan saat ini.

3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk kain *grey* sehingga dapat mencari alternatif-alternatif dalam penanganannya.
4. Memberikan usulan yang perlu diterapkan perusahaan untuk meminimasi cacat produk yang terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun agar penulisan tugas akhir lebih jelas dan tersruktur, berikut sistematika penulisan yang penulis buat :

- Bab 1 Pendahuluan,
Terdiri dari Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Perumusan masalah, Pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian dan Sistematika penulisan.
- Bab 2 Tinjauan Pustaka,
Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan DMAIC dan konsep-konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.
- Bab 3 Metodologi Penelitian,
menguraikan prosedur pelaksanaan pengamatan, dimulai dari pendahuluan sampai dengan saran dan kesimpulan.
- Bab 4 Pengumpulan Data,
Berisi tentang data umum perusahaan, data umum lainnya yang diamati dan karakteristik cacat yang terdapat pada produk.
- Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis,
Berisi tentang pengolahan data untuk memecahkan masalah yang terjadi dan menganalisis hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.
- Bab 6 Kesimpulan dan Saran,
Menguraikan kesimpulan dari semua pengolahan data dan analisis serta saran untuk membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.